

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga sekolah ialah wadah bagi anak didik demi mencari ilmu, dibimbing, tumbuh, berkembang. Maka dari itu sangat perlu peraturan dan pengaturan yang pas agar tercapai tujuan visi-misi dari lembaga sekolah yang sudah disebutkan. Demi meminimalisir kegagalan pelaksanaan dalam memajukan suatu lembaga maka diperlukan suatu manajemen mutu. Sekolah banyak sekali mutu-mutu yang harus ditingkatkan dan dikembangkan salah satunya yakni mutu pendidikan agama Islam demi mengeskalasi religiositas anak didik yang berfungsi membangun karakter, adab dan moral anak didik. Perkembangan teknologi yang pesat telah membawa tantangan baru bagi dunia pendidikan, terutama dalam membangun karakter dan religius peserta didik. Pandemi COVID-19 telah mengeskalasi ketergantungan peserta didik di teknologi demi mencari informasi dan mengikuti pendidikan. Perihal ini dapat berdampak negatif di karakter peserta didik, terutama jikalau tiada diimbangi dengan pendampingan yang tepat.

Peserta didik yang sering menggunakan teknologi demi mencari informasi dapat terpapar dengan informasi yang tiada sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama. Selain itu, peserta didik yang harus mengikuti pendidikan secara online di tempat umum, seperti warkop, dapat terpengaruh oleh perilaku orang-orang di sekitarnya. Jikalau perihal ini tiada diantisipasi dengan baik, maka peserta didik dapat mengalami penurunan nilai karakter.

Fenomena kurangnya karakter juga timbul di anak didik MI Ma'arif Kedungsolo Porong Sidoarjo. Beralaskan dapatan observasi mula di bulan Januari

2022, masih ditemukan beberapa peserta didik yang hiperaktif, gemar mengejek temannya yang menyebut nama orang tua, menirukan gaya hidup anak muda di sosial media seperti TikTok, keluar kelas tanpa izin, keluar masuk kelas seenaknya, menanjak ke atas meja kursi, dan membentak teman sebaya.

Permasalahan yang sudah disebutkan menampakkan jikalau keluarga, khususnya orang tua, punya fungsi penting dalam pembuatan karakter anak. Keluarga yakni wadah utama dalam mengajar anak terkait pertumbuhan karakter di kesehariannya. Akan tetapi, kadang-kadang orang tua direpotkan dengan karier atau kesibukan lain demi menghidupi keluarga, sehingga belum sepenuhnya mampu mengajar anak dengan baik dan optimal. Oleh karena itu, orang tua mengirim anaknya sekolah di madrasah berharap agar anak mendapat ilmu pengetahuan, membangun karakter, dan berubah jadi anak yang religius.¹

Guru berfungsi dalam perancangan dan pelaksanaan pendidikan, penilaian dampak belajar, dan pengembangan peserta didik. Fungsi ini penting demi membangun keunikan peserta didik sesuai dengan kapasitasnya. Demi mendalami peserta didik, guru perlu mendalami prinsip-prinsip pertumbuhan kognitif, prinsip-prinsip jati diri, dan modal awal mengajar peserta didik. Dengan mendalami perihal-perihal yang sudah disebutkan, guru dapat menyusun²rancangan pendidikan yang sesuai dengan keperluan dan keunikan peserta didik.

¹ Aulia Nur, *Analisis Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas Ii Di MI Ma'arif Kedungsolo Porong Sidoarjo*, Surabaya, 2022

²

Dalam menyusun rancangan pendidikan, guru perlu mendalami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar, dan menentukan strategi pendidikan. Rancangan pendidikan yang disusun harus melingkupi keunikan peserta didik, kecakapan yang ingin dicapai, dan materi ajar.

Pada saat melaksanakan pendidikan, guru perlu menata latar pendidikan yang kondusif. Selain itu, guru juga perlu melaksanakan evaluasi pendidikan yang meliputi evaluasi proses dan dampak belajar. Penilaian proses dan dampak belajar perlu dilakukan secara berkesinambungan dengan berbagai metode. Hasil evaluasi (*assessment*) proses dan dampak belajar perlu dianalisis demi menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*) dan dimanfaatkan demi pendidikan secara umum.

Pengembangan peserta didik demi mengaktualisasikan berbagai potensinya, termasuk menyediakan fasilitas bagi mereka dalam mengembangkan berbagai potensi non-akademik. Potensi non-akademik yang dapat dikembangkan, antara lain potensi olahraga, seni, dan kreativitas.³

Manajemen mutu nilai religius sangat penting demi kemajuan di anak didik terutama dalam perihal nilai-nilai religiositas (nilai religius). Nilai religius ini penting karena akan mempengaruhi akhlak dan moral anak didik. Maka dari itu manajemen dalam mengembangkan mutu nilai religius perlu dilakukan. Manajemen mutu pendidikan nilai religius di peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah An-Nahdliyin Dukuh Tengah Buduran Sidoarjo sangat menarik bagi periset,

³ Johan Edy, Pendidikan Karakter Religius, Disiplin Dan Bakat Melalui Penigkatkan Kualitas Sarana Prasarana Sekolah, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan Volume 2, No. 2, Juli-Desember 2018*

karena kegiatan-kegiatan religius di sana sudah tertata, terjadwal rapi, dan konsisten. Perihal seperti itu tentu butuh pengelolaan yang bagus sehingga mutu pendidikan agama Islam di sana bisa berjalan dengan baik.

Beralaskan latar belakang yang sudah disebutkan, periset tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Nilai Religius Pada Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah An-Nahdliyin Dukuh Tengah Buduran Sidoarjo". Penelitian ini bertujuan menggali lebih dalam tentang pembuatan nilai-nilai religius di lembaga pendidikan yang sudah disebutkan, yang terimplementasikan dalam sikap dan perilaku keseharian, baik di lingkungan sekolah maupun dalam proses pendidikan Pendidikan Agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang di atas, maka ditemukan beberapa pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana penerapan Manajemen Mutu Pendidikan Nilai Religius di Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah An-Nahdliyin Dukuh Tengah Buduran Sidoarjo?
2. Bagaimana hasil Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Nilai Religius

Pada Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah An-Nahdliyin Dukuh Tengah Buduran Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep manajemen Mutu Pendidikan Nilai Religius Pada Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah An-Nahdliyin Dukuh Tengah Buduran Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui dampak Implementasi manajemen Mutu Pendidikan Nilai Religius Pada Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah An-Nahdliyin Dukuh Tengah Buduran Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang hendaknya dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini hendaknya mengasah andil pemikiran, sekaligus pemahaman dan memperkaya pengetahuan tentang konsep implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di Madrasah Ibtidaiyah An-Nahdliyin Dukuh Tengah Buduran Sidoarjo.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah: mengasah gambaran sampai di mana implementasi pendidikan Agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di Madrasah Ibtidaiyah An-Nahdliyin Dukuh Tengah Buduran Sidoarjo, sehingga menjadi advis dan rujukan dalam memutuskan atau merumuskan suatu program kegiatan sekolah di masa mendatang.

- b. Bagi Guru: mengasih gambaran sejauh mana implementasi pendidikan Agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di Madrasah Ibtidaiyah AnNahdliyin Dukuh Tengah Buduran Sidoarjo menyatukan pendidikan agama Islam dalam proses pendidikan.
- c. Bagi peserta didik: mengeskalisasi pembiasaan baik berupa tindak tanduk dan ujaran sesuai nilai-nilai religius yang diajarkan dalam agama Islam.

